

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian langsung kelapangan dapat dilihat bahwa hasil dari penelitian terkait Konsep manajemen diri untuk meningkatkan kemandirian belajar santriwati di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus telah ditarik kesimpulan antarlain:

1. Seluruh pihak Pondok pesantren telah melakukan berbagai upaya mengajarkan kepada santriwati dalam memajemen diri untuk meningkatkan kemandirian belajar santriwati dengan, mengenalkan santriwati tentang manajemen diri, menanamkan jiwa yang disiplin, percaya diri, dan mampu memanfaatkan waktu dengan baik. Sedangkan konsep manajemen diri yang dilakukan santriwati tiap individu adalah berbeda-beda sesuai dengan kemampuan belajar dan keinginan mereka. Sebagai salah satu contohnya beberapa santriwati mampu mengkonsep manajemen diri dengan cara membuat jadwal untuk dirinya sendiri agar mereka dapat menyesuaikan diri ditengah padatnya kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Qudsiyah Putri antara lain, jadwal pembelajaran di sekolah, pembelajaran di pondok, kegiatan pondok, kewajiban hafalan dan belajar mandiri untuk mengulang materi-materi pelajaran, serta mau tetap berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen diri.
2. Semua usaha yang dilakukan santriwati dalam meningkatkan kemandirian belajar tidak selamanya mulus dan sesuai target, hal tersebut tidak luput dari faktor-faktor pendukung dan penghambat.
 - a. Adapun beberapa faktor pendukung adalah sebagai berikut:
 - 1) Motivasi, motivasi ini datang dari dalam diri santriwati, motivasi dari orangtua dan keluarga serta motivasi dari lingkungan sekitar. Dengan adanya motivasi, maka santriwati akan lebih percaya diri dan memiliki semangat dalam melakukan semua hal-hal yang akan dikerjakan, terutama dalam menimba ilmu di Pondok Pesantren.
 - 2) Fasilitas yang memadai, dengan fasilitas yang memadai santriwati akan merasa nyaman dalam belajar dan melaksanakan semua kegiatan yang ada di Pondok Pesantren.

- 3) Lingkungan pertemanan yang baik, dalam pergaulan santriwati akan beradaptasi dengan teman-teman di Pondok Pesantren, mencari pergaulan yang baik akan membantu santriwati dalam melakukan hal-hal positif serta mampu menambah motivasi dalam berkegiatan hingga belajar.
- b. Adapun faktor penghambat sebagai berikut:
 - 1) Jadwal kegiatan yang padat, hal tersebut sangat memicu hambatan kemandirian belajar santriwati, karena itu santriwati dituntut untuk mampu memanfaatkan waktu dengan baik agar mereka mampu melakukan semua kegiatan yang telah terjadwal tanpa meninggalkan kewajibannya dalam belajar.
 - 2) Di antara tugas sekolah dan tugas menghafal Tahfidz Al-Qur'an atau Kitab, hal tersebut merupakan salah satu beban ganda yang dimiliki santriwati yaitu menempuh pembelajaran di sekolah dan juga di pondok serta kewajiban dalam menghafal salah satu program yang telah dipilih. Dengan kewajiban-kewajiban tersebutlah mampu menghambat kemandirian belajar santriwati sehingga semangat belajar mulai menurun.
 - 3) Lingkungan pertemanan yang salah, adaptasi dan pergaulan yang salah akan mampu menghambat kemandirian belajar santriwati, maka dari itu menjadi seorang santriwati haruslah mampu mengenali karakter dan kepribadian temannya dengan baik, agar tidak salah jalan dalam berteman.
3. Adapun hasil dari Implementasi manajemen diri untuk meningkatkan kemandirian belajar santriwati di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri bahwa segala bentuk usaha yang telah dilakukan mampu menjadi bahan perkembangan dan meningkatnya prestasi santriwati dari bidang akademik dan non akademik. Seperti meningkatnya hasil nilai belajar yang sudah ditempuh, target hafalan yang mencukupi, serta antusias santriwati dalam menjalankan setiap kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri. Meskipun ada beberapa santriwati yang gagal melanjutkan untuk berjihad di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus, akan tetapi hal tersebut tidak menghambat perkembangannya dalam medidik santriwati-santriwati yang masih berjuang didalamnya.

B. Saran-saran

Dari penelitian yang telah lakukan, maka peneliti akan memberikan saran yang akan ditunjukkan kepada:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Qudsiyah Putri Kudus

Dalam hal ini, Pengasuh Pondok Pesantren harus memberikan motivasi dan arahan untuk menumbuhkan niat yang kuat dan semangat santriwati dalam berjihad di Pondok Pesantren Qudsiyah Putri, agar santriwati tidak mudah menyerah dalam melakukan semua kewajiban yang mereka miliki.

2. Pembina Pondok Pesantren Qudsiyah Putri

Pembina Pondok harus mampu mengawasi dan memperhatikan santriwati dengan lebih baik lagi agar tidak terjadi miskomunikasi antara pembina dan santriwati. Diharapkan seorang pembina juga mampu menjadi ibu, kakak, dan teman yang baik bagi santriwati, karena pembinalah yang selalu berada beradaptasi dengan santriwati selama 24 jam. Hal tersebut akan mampu membuat kenyamanan santriwati didalam asrama.

3. Santriwati Pondok Pesantren Qudsiyah Putri

Seorang santriwati harus mampu mengkonsep manajemen diri, dan memanfaatkan waktu dengan baik, hal ini mampu untuk meningkatkan kemandirian belajar serta memudahkan santriwati dalam melakukan semua kegiatan yang ada di Pondok Pesantren. Seorang santriwati termasuk dalam golongan Fisabilillah (berjuang dijalan Allah), jadi jangan sampai menyia-nyiakan kesempatan yang telah didapat yaitu menjadi seorang santriwati, agar ilmu yang didapat berkah dan bermanfaat.

4. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya harus mencari sesuatu yang baru dan unik untuk dibahas serta semencari ide-ide yang lebih luas dan lebih dalam terkait judul Implementasi Manajemen Diri Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Santriwati.